

Sebagai Laporan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

**KOMUNIKAS INTERNASIONAL DALAM PERSPEKTIF *PUBLIC
RELATION* UNTUK MEMBINA KERJASAMA ANTARA FAKULTAS
ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
DENGAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN SULTAN IDRIS MALAYSIA**



Oleh :

MUTHIA NABILAH

171910032

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

2020

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTIVITAS
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)**

**JUDUL : KOMUNIKAS INTERNASIONAL DALAM PERSPEKTIF
PUBLIC RELATION UNTUK MEMBINA KERJASAMA ANTARA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG DENGAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN SULTAN IDRIS
MALAYSIA**

Disusun Oleh : Muthia Nabilah

Nim : 171910032

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Palembang, 8 Desember 2020

Pembimbing



Rahma Shanti Zinaida, M.I.Kom.

Mengetahui,
Kepala Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Bina
Darma
Fakultas Ilmu Komunikasi



Dr. Desy Misnawati, S. Sos, M.I.Kom.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah swt. karena telah memberi kesehatan dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan praktek lapangan dan dapat pula menyelesaikan laporan ini.

Setelah melakukan Kunjungan Industri (KI) yang dimulai pada tanggal 15 September 2019 – 20 September 2020 di Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia, banyak pengalaman-pengalaman yang baru diperoleh baik, buruk, suka-duka, pahit, manis, serta halangan dan rintangan telah penulis lalui semua hal itu memberikan pengaruh sekalipun latihan pada diri sendiri pribadi penulis dalam rangka proses pendewasaan.

Dalam pelaksanaan Kunjungan Industri selama 5 hari ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat dan bimbingan kerja sama dari berbagai pihak yaitu kepada :

1. Seluruh pihak Universitas Pendidikan Sultn Idris Malaysia yang telah memberikan kesempatan untuk Kunjungan Industri.
2. Ibu Rektor Universitas Bina Darma Palembang Dr. Sunda Ariana, M. Pd., M. M.
3. Dekan Ilmu Komunikasi, Prof. Hj. Isnawijayani, Ph. D
4. Dr. Desy Misnawati, S. Sos., M.I.Kom selaku Kepala Program Studi yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dan dukungan.
5. Dr. Ir. Hj. Ratu Mutialela Caropeboka, M.S (Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi S2) yang membimbing dan mengarahkan selama kegiatan Kunjungan Industri.

6. Dra. Rosmaidar Djamaan, S.Pd., M.Pd (Dosen Fakultas Bahasa dan Sastra) yang membimbing dan mengarahkan selama kegiatan kunjungan industry.
7. Rahma Santi Zinaida, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan.
8. Pihak-pihak terkait yang telah membantu proses penyusunan laporan ini.

Akhir kata, semoga amal ibadah yang telah diberikan berupa bantuan, saran, bimbingan, motivasi kepada penulis mendapat rahmat dan hidayah dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan laporan penelitian ini sangat diharapkan. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Desember 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II GAMBARAN UMUM	8
2.1. Sejarah Universitas Bina Darma Palembang	8
2.2. Profil Universitas Bina Darma Palembang	12
2.3. Visi, Misi Universitas Bina Darma Palembang	12
2.3.1. Visi	12
2.3.2. Misi	12
2.4. Fakultas Universitas Bina Darma Palembang	12
2.5. Pencapaian Universitas Bina Darma Palembang	13
2.6. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang	14
2.6.1. Visi Program Studi Ilmu Komunikasi	15

2.6.2. Misi Program Studi Ilmu Komunikasi	15
2.7. Fasilitas Universitas Bina Darma Palembang	16
2.8. Logo Universitas Bina Darma Palembang	17
2.9. Sejarah Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia.....	17
2.10. Profil Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	19
2.11. Logo Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	20
2.12. Makna Logo Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	20
2.13. Fakultas Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	24
2.14. Informasi Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	25
2.15. Visi, Misi dan Motto Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	26
2.15.1. Visi	26
2.15.2. Misi	26
2.15.3. Motto	26
2.16. Struktur Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	27
2.17. Filosofi Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	28
2.18. The Mace Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	29
BAB III PEMBAHASAN	33
3.1. <i>Public Relations</i>	33
3.2. Manfaat Menjalin Kerjasama	34
3.3. Prinsip dan Persyaratan Kerjasama	35
3.4. Tahapan Menuju Kerjasama	36
3.5. Tujuan Universitas Bina Darma Menjalin Kerjasama	38
3.6. Prosedur.....	40

3.7. Prosedur MoU	41
3.8. Kerjasama UBD Palembang dengan Mitra Luar Negeri.....	41
3.9. Hasil Pelaksanaan Kunjungan Industri	42
3.10. Hasil Nyata Manfaat Praktek Kerja Lapangan.....	42
BAB IV KESIMPULAN & SARAN	43
4.1. Kesimpulan	43
4.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN KEGIATAN	

DAFTAR GAMBAR

2.8 Logo Universitas Bina Darma Palembang	17
2.11 Logo Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	20

DAFTAR BAGAN

2.16. Struktur Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	27
3.6. Prosedur.....	40
3.7. Prosedur MoU	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membangun kerjasama antarnegara bukanlah hal yang mudah dikarenakan banyaknya keterbatasan yang dapat menghambat dalam proses pembangunan kerjasama. Setiap negara memiliki bahasa, budaya, dan perspektif yang berbeda-beda. Adakalanya beberapa negara tertentu yang sangat jelas ingin bersaing dan tidak mau menjalin hubungan kerjasama dengan negara manapun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi dari kerjasama adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.

Sedangkan pengertian kerjasama antarbangsa adalah interaksi beberapa orang atau kelompok-kelompok yang mewakili beragam bangsa dalam mencapai sebuah tujuan atau kepentingan bersama. Dalam membangun kerjasama antarbangsa, setiap negara memiliki perwakilan negara masing-masing. Pada dasarnya perwakilan-perwakilan tersebut yang menjadi aktor penting dalam menghubungkan segala urusan negara-negara yang saling berhubungan, baik itu dari aspek ekonomi, sosial, politik serta pendidikan. Selain aspek ekonomi yang paling signifikan menjadi agenda utama dalam kerja sama antarbangsa atau internasional, salah satu aspek penting yang sering juga dibawa adalah aspek pendidikan.

Komunikasi Internasional (*international communication*) adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikator yang mewakili suatu negara untuk menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan kepentingan negaranya kepada komunikan yang mewakili negara lain. Potensi apa saja yang sekiranya dapat dikolaborasikan bersama.

Sebagai contoh Indonesia juga punya hubungan bilateral antara Tiongkok telah terjalin selama 67 tahun lamanya yang mencakup berbagai bidang seperti keamanan, politik, kerja sama di bidang ekonomi dan perdagangan, kerja sama di bidang humaniora, serta kerja sama dalam bidang pendidikan melalui ASEAN-China Center. ASEAN-China Center merupakan salah satu bentuk dari kesepakatan yang dibangun ASEAN dan Tiongkok pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-14 pada 18 November 2011 sebagai pusat untuk mempromosikan kerjasama perdagangan, investasi, pendidikan dan pertukaran kebudayaan antara ASEAN dan Tiongkok. Kuatnya daya tarik Tiongkok turut mendorong keinginan mahasiswa dari berbagai belahan dunia khususnya Indonesia untuk menuntut ilmu/ mengenyam pendidikan di Negara ini.

ASEAN-China Center bekerjasama dengan SEAMOLEC memberikan beasiswa bagi pelajar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari berbagai provinsi di Indonesia untuk kuliah selama 3 tahun di Tiongkok dengan mengambil bidang teknologi kereta api, perikanan, pertanian dan nanoteknologi. Pemerintah Tiongkok menjamin seluruh biaya pendidikan, penginapan serta biaya hidup selama di Tiongkok.

Terdapat beberapa strategi yang digencarkan baik itu dari strategi pemerintah Indonesia ke Tiongkok dan dan strategi Tiongkok ke negara-negara di kawasan ASEAN. Adapun strategi yang dilakukan oleh Indonesia ke Tiongkok yaitu peningkatan kemitraan dengan membuka peluang seluas-luasnya bagi pemerintah untuk memajukan pendidikan di Indonesia untuk pencapaian tujuan nasional dalam peningkatan sumber daya manusia khususnya dalam bidang vokasi.

Strategi Tiongkok ke ASEAN yaitu pembangunan pusat bahasa dan budaya untuk peningkatan komunikasi dua arah serta berperan aktif dalam program pertukaran pelajar sebagai bagian dari tujuan ASEAN-China Center untuk meningkatkan partisipasi aktif antara Tiongkok dengan negara-negara anggota ASEAN melalui pertukaran budaya dan pendidikan.

(<https://medium.com/@cindytiarudianto/2019>)

Selain Indonesia dan Tiongkok, Indonesia juga menjalin kerjasama dengan Prancis. Pada tahun 2019 Indonesia dan Prancis telah menjalin kerja sama bilateral yang erat, khususnya di bidang pendidikan. Kegiatan ini dilakukan untuk memetakan kerja sama yang potensial untuk diimplementasikan sesuai prioritas kedua negara berdasarkan asas resiprokal. Kerja sama bidang bahasa berupa pertukaran guru dan siswa antarkedua negara. Hal ini untuk mendorong peningkatan penggunaan bahasa. Didik menjelaskan, kerja sama bidang bahasa telah dilakukan melalui program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), yaitu pengiriman guru ke luar negeri untuk

pembelajaran berbahasa Indonesia (berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan) bagi penutur asing.

(<https://www.beritasatu.com/jaja-suteja/nasional/2019>)

Khususnya Palembang juga menjalin kerjasama antarnegara di bidang pendidikan yaitu contohnya Universitas Mazhab-mazhab Islam Republik Islam Iran kunjungi UIN Palembang, Delegasi Universitas Mazhab-mazhab Islam Republik Islam Iran lakukan kunjungan balasan ke UIN Raden Fatah Palembang, yang disambut langsung oleh rektor UIN Rafah, di ruang rapat KPA Lt. 3, Senin (3/9/18). Kunjungan Delegasi ini akan berlangsung selama 5 hari kerja (2-7 September 2018).

(<https://mattanews.co/2018>)

Selain contoh diatas yg dijabarkan, Universitas Bina Darma Palembang juga banyak menjalin kerjasama antar negara dalam bidang pendidikan pada 5 tahun terakhir ini. Khususnya pada tahun 2019 Universitas Bina Darma Palembang melakukan kunjungan dengan Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia.

Pengetahuan yang dicapai melalui pendidikan dapat membantu membuka pintu ke banyak peluang untuk prospek pertumbuhan karir yang lebih baik. Pendidikan tidak hanya untuk kepentingan individual semata, tapi juga sangat penting bagi sebuah negara. Melalui kunjungan industry inilah mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang menjalin hubungan internasional dengan mahasiswa Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia.

Kunjungan industri merupakan kegiatan rutin bagi mahasiswa sebagai tuntutan kurikulum untuk membekali mahasiswa dengan berbagai pengetahuan sehingga nantinya di harapkan dapat menjadi lulusan yang professional, maka untuk menyeimbangkan mata kuliah yang telah di ajarkan. Mahasiswa perlu terjun langsung ke lapangan, untuk secara langsung melakukan praktik ilmu komunikasi tentang ber Komunikasi Antar Budaya Serumpun. Oleh sebab itu Universitas Bina Darma Palembang mengadakan kuliah pengenalan industri dan melakukan kunjungan ke Universiti Pendidikan Sultan Idri, Malaysia.

Komunikasi antar mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas bina darma Palembang, Indonesia dan Mahasiswa Universiti Pendidikan Sultan Idri, Malaysia dilakukan dalam kegiatan Kolokium Nusantara Warisan Serumpun AntaraBangsa tanggal 16 september 2019 sampai 18 september 2019 yang beretempat di kampong kelawar daerah Muallim.

Dalam Kegiatan ini mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas bina darma Palembang Indonesia dan Mahasiswa Universiti Pendidikan Sultan Idri, Malaysia melakukan komunikasi Internasional selama 3 hari.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Komunikasi Internasional dalam Perspektif PR Untuk Membina Kerjasama antara Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penulisan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana peran komunikasi internasional dalam membina hubungan kerja sama ?
2. Bagaimana komunikasi antar budaya pada mahasiswa UPSI Malasiayang memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membina hubungan kerjasama yang dilakukan Universitas Bina Darma Palembang dengan Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penulis menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran komunikasi internasional yang dilakukan oleh mahasiswa UPSI yang memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda.
2. Menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam membina hubungan kerjasama yang dilakukan dilakukan Universitas Bina Darma Palembang dengan Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berlatar belakang dari tujuan penelitian, maka penelitian ini diarahkan untuk dapat memberikan manfaat yang baik. Baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan, sekaligus memberikan kontribusi pada pengembangan dibidang ilmu komunikasi, khususnya bagi mahasiswa yang berkaitan dengan kajian komunikasi internasional dalam perpektif PR .

2. Secara Praktis

Bermanfaat mengenai gambaran tentang studi ilmu komunikasi terutama komunikasi internasional .

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Universitas Bina Darma Palembang

Atas prakarsa Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M.Sc. dan kawan-kawan pada tanggal 28 Desember 1993 didirikan Yayasan Bina Darma dengan Akta Notaris Alia Ghani, S.H. Nomor: 95. Kemudian tanggal 10 Maret 2001 terjadi perubahan pendiri Yayasan Bina Darma berdasarkan akta notaris Thamrin nomor: 6. Maksud dan tujuan didirikannya Yayasan ini antara lain untuk turut serta secara aktif membantu pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional dan turut serta membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mengingat sarana dan prasarana yang disediakan oleh Yayasan sudah cukup memadai untuk menyelenggarakan suatu program pendidikan tinggi di Sumatra Selatan, maka didirikanlah 2 (dua) Sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Bina Darma dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Darma.

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Bina Darma yang diasuh dan dibina oleh Yayasan Bina Darma berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 027/D/O/1994, tanggal 18 Mei 1994, STMIK Bina Darma mendapat status TERDAFTAR. Namun pada saat ini, STMIK Bina Darma telah mendapat status TERAKREDITASI untuk kedua

program studi yang diselenggarakan, yaitu program studi Sistem Informasi (SI) dan program studi Teknik Informatika (TI) jenjang program strata satu (S1). Berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 038/BAN-PT/Ak-IV/I/2001 tanggal 25 Januari 2001.

Kemudian pada tahun 1995, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud Nomor: 488/DIKTI/Kep/1995, tanggal 29 Nopember 1995, STMIK Bina Darma mendapat status TERDAFTAR untuk program studi Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi jenjang program Diploma I (D1). Pada tahun 1998, STMIK Bina Darma menambah lagi beberapa program studi berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 083/D/O/1998 tanggal 4 Maret 1998 STMIK Bina Darma mendapat status TERDAFTAR untuk program studi Manajemen Informatika, Komputerisasi Akuntansi dan Teknik Komputer jenjang program Diploma Tiga (D.III). Pada saat ini, ketiga program studi tersebut sudah mendapat status TERAKREDITASI berdasarkan Surat Keputusan nomor: 001/BAN-PT/Ak-I/Dpl/III/2002 tanggal 8 Maret 2002.

Selain STMIK Bina Darma juga menyelenggarakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Darma berdasarkan SK. Mendikbud RI Nomor: 046/D/O/1994, tanggal 7 Juli 1994. Pada saat ini STIE Bina Darma telah mendapat status TERAKREDITASI untuk kedua program studi yang diselenggarakan, yaitu program studi Manajemen dan program studi Akuntansi jenjang program strata satu (S1) berdasarkan Surat Keputusan

Badan Akreditasi Nasional Dirjen Dikti Nomor: 021/BAN-PT/Ak-IV/VIII/2000. Pada tahun 1998 berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti nomor: 127/DIKTI/Kep/1998 tahun 1998 dibuka program studi Manajemen Perusahaan dan Administrasi Bisnis jenjang program Diploma Tiga (D III) dengan status TERDAFTAR. Pada saat ini kedua program studi tersebut sudah mendapat status TERAKREDITASI berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Dirjen Dikti nomor: 001/BAN-PT/AK-I/Dpl/III/2002.

Kemudian sejalan dengan berjalannya waktu, maka pada tanggal 30 April 2001 berdasarkan Akta Notaris Thamrin nomor: 36, Yayasan Bina Darma mengambil alih pengelolaan Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Graha Darma. Untuk itu Yayasan Bina Darma mengubah nama Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Graha Darma menjadi Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Bina Darma berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor: 143/D/0/2001 tanggal 27 Agustus 2001.

Pada perkembangan selanjutnya atas segala usaha dan prestasi semua unsur yang ada di ketiga Sekolah Tinggi yang berada dalam naungan Yayasan Bina Darma yaitu Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Bina Darma, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Darma dan Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Bina Darma digabung menjadi Universitas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 112/D/0/2002 tanggal 7

Juni 2002 tentang Penggabungan 3 (tiga) Sekolah Tinggi menjadi Universitas dan Penambahan Izin Penyelenggaraan Program Studi Baru yang diselenggarakan oleh Yayasan Bina Darma di Palembang.

Berhubungan dengan itu maka untuk Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Bina Darma berubah menjadi Fakultas Ilmu Komputer, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Darma berubah menjadi Fakultas Ekonomi, dan Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) berubah menjadi Fakultas Bahasa dan Sastra, dan ditambah dua Fakultas lagi yaitu Fakultas Teknik dengan program studi Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri dan Fakultas Psikologi dengan program studi Psikologi jenjang studi strata satu (S1).

Universitas Bina Darma adalah PTS yang mengasuh dan mengembangkan ilmu dan keahlian profesional pada 5 (lima) Fakultas dengan program studi unggulan tiap Fakultas yang berada di Sumatra Selatan. Universitas Bina Darma yang saat ini mengelola 5 (lima) Fakultas dengan 18 program studi, mempunyai komitmen untuk menciptakan lulusan yang siap kerja dan dapat diterima di masyarakat.

Tahun 2007 Universitas Bina Darma membenahi diri dengan mengubah Fakultas Bahasa dan Sastra menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program studi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jadi Fakultas yang ada di Bina Darma sekarang ini adalah Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Fakultas Komunikasi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

2.2 Profil Universitas Bina Darma Palembang

Universitas Bina Darma terletak di Jalan Jend. A.Yani No. 12 Seberang Ulu Kota Palembang. Universitas Bina Darma (UBD) memiliki 4 (empat) gedung kampus yang terletak di Jalan Jenderal A. Yani Palembang. Kampus Utama terletak di no. 12 menempati lahan seluas 3057 m², Kampus B terletak di no 3 seluas 4723 m², Kampus C terletak di no 15 seluas 1206 m², Kampus D terletak di no 24 seluas 238 m².

2.3 Visi, Misi Universitas Bina Darma Palembang

2.3.1 Visi

”Menjadi Universitas Berstandar Internasional Berbasis Teknologi Informasi Pada Tahun 2025.”

2.3.2 Misi

“Menyelenggarakan program pendidikan yang berstandar internasional, Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berstandar internasional melalui pemanfaatan teknologi informasi, Membangun komunitas intelektual yang berkualitas, Melakukan penelitian yang berstandar internasional, Melakukan pengabdian guna meningkatkan kemandirian masyarakat, Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan”.

2.4 Fakultas Universitas Bina Darma Palembang

Di Universitas Bina Darma Palembang terdapat 7 fakultas

1. Fakultas Ilmu Komunikasi : Ilmu Komunikasi
2. Fakultas Ilmu Komputer: Sistem Informasi

3. Fakultas Ekonomi : Manajemen Akuntansi
4. Fakultas Teknik : Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri
5. Fakultas Ilmu Pendidikan1: Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Olahraga
6. Fakultas Bahasa dan sastra : Bahasa Inggris
7. Fakultas Psikologi

2.5 Pencapaian Universitas Bina Darma Palembang

Pencapaian yang dilakukan UBD diantaranya:

1. Terciptanya laboratorium bisnis dan psikologi yang refresentatif
2. Terciptanya laboratorium teknik yang refresentatif.
3. Diterimanya sertifikasi ISO 9001:2008.
4. Jumlah hibah penelitian (hibah bersaing dan fundamental) meningkat dan LPPM masuk sebagai cluster madya.
5. Jumlah kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dikti meningkat.
6. Pengembangan kualitas pembelajaran dengan penambahan studio pembelajaran.
7. Berdirinya unit kerja pengembangan kewirausahaan atau Bina Darma Entrepreneurship Center.
8. Meningkatnya kualitas dan rasio dosen mahasiswa di beberapa program studi.
9. Mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum, silabus, dan kalender akademik.

10. Berkembangnya kerjasama kelembagaan dengan perguruan tinggi dan lembaga profesional asing seperti NIIT (India), Johannes Kepler University (Austria), dan Universiti Industri Selangor (Malaysia), Universiti Teknologi Malaysia,
11. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang bersifat pengembangan sumberdaya masyarakat oleh BDCTC dan BMC.
12. Memberikan kompensasi berbasis akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu.
13. Meningkatnya kapasitas dan fungsi jaringan intranet UBD dengan tambahan bandwidth.
14. Implementasi kurikulum berbasis sertifikasi profesional

2.6 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang

Sebagai lembaga perguruan tinggi, maka Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma wajib untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam konteks itu maka pengenalan diri perlu dilakukan oleh segenap civitas Ilmu Komunikasi, sehingga potensi yang ada dapat dikenal. Dipahami bahwa pengenalan diri merupakan langkah awal untuk berperan dalam Tridharma tersebut.

Profil Program Studi ini menunjukkan potensi yang ada di Prodi Ilmu Komunikasi, sehingga dengan membaca profil tersebut diharapkan dapat memperoleh keterangan menyeluruh terhadap keberadaan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma.

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang dipimpin oleh Prof. DR. Isna Wijayani, M.Si (Dekan). Kepala program studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang oleh Dr. Desy Misnawati, S.sos., M.I.KOM (Kaprodi).

Ilmu Komunikasi adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan pengalaman manusia sebagai individu maupun kelompok, serta proses mental maupun fisiologis yang menyertainya. Di Fakultas Ilmu Komunikasi, mahasiswa belajar teori dan praktik keilmuan psikologi yang bertujuan menolong manusia memecahkan.

Proses belajar mengajar yang diterapkan pada prodi Ilmu Komunikasi mendorong mahasiswa bukan hanya belajar dari buku dan jurnal referensi saja. Mahasiswa dilibatkan dalam proses pembelajaran aktif pada konteks kehidupan sosial masyarakat. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat berpikir kreatif, inovatif, dan solutif.

2.6.1 Visi Program Studi Ilmu Komunikasi

Menjadi Sarjana Ilmu Komunikasi yang mengedepankan etika dan profesionalitas berbasis teknologi informasi Berstandar Internasional berbasis Teknologi Informasi pada tahun 2025

2.6.2 Misi Program Studi Ilmu Komunikasi

Menyelenggarakan program komunikasi secara professional berbasis ilmu pengetahuan, etika dan keahlian yang menumbuhkan kepemimpinan dan membangun kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual secara seimbang. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk

mendukung perkembangan dan kemajuan bidang Kehumasan (*Public Relations*), Jurnalistik dan penyiaran (*Journalistic & Mass Communication*), dan Periklanan (*Advertising*), dengan memperhatikan mutu kurikulum dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

2.7 Fasilitas Universitas Bina Darma Palembang

Free WIFI Access.

Setiap mahasiswa diberikan account untuk mengakses internet. Kecepatan bandwidth yang dimiliki UBD sebesar 350 Mbps.

Aula

Kapasitas yang bisa ditampung dalam ruangan ini sebanyak 1000 orang. Ruangan ini dikhususkan untuk acara kampus seperti seminar nasional dan internasional, yudisium, pagelaran, job expo, dan lain-lain

Laboratorium Komputer

Komputer Universitas Bina Darma memiliki 16 ruang laboratorium komputer yang diperuntukan bagi mahasiswa untuk melakukan praktikum.

B-Media.

B-Media memiliki singkatan dari Bina Darma Media yang merupakan unit dokumentasi. Di ruang ini mahasiswa dapat berkolaborasi dengan staf terhadap dunia photography, jurnalistik, dan acara televisi.

B-Radio

B-Radio Universitas Bina Darma dengan frekuensi 107.7 FM dapat dinikmati masyarakat sekitar kampus. Slogan yang dimiliki B-Radio yaitu Spirit Komunitas Muda Palembang.

Ruang Kelas Refresentatif

Ruang kelas dilengkapi dengan proyektor, dan AC.

Atrium

Ruangan ini digunakan dalam rangka kegiatan-kegiatan kampus yang dapat dilihat secara jelas dari Lantai 7 hingga lantai ke-2. Kegiatan yang terkadang dilakukan mahasiswa yaitu kegiatan kewirausahaan.

Ruang Microteaching

Ruangan ini digunakan mahasiswa dalam melakukan praktikum pengajaran. Pengajaran mikro (microteaching) merupakan salah satu bentuk model praktek kependidikan atau pelatihan mengajar.

2.8 Logo Universitas Bina Darma Palembang



(www.binadarma.ac.id)

2.9 Sejarah Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia

Universiti Pendidikan Sultan Idris (Bahasa Melayu : Universitas Pendidikan Sultan Idris ; biasa disingkat UPSI ; Jawi : فنديدين اونيورسيتي) adalah universitas negeri di kota Tanjung Malim , Perak di

Malaysia . Pertama kali didirikan pada tahun 1922 sebagai perguruan tinggi guru , itu adalah satu dari institusi pendidikan tinggi tertua yang berfungsi di Malaysia.

Pusat pelatihan guru pertama di Malaya awalnya berlokasi di Taiping dan dikenal sebagai Sekolah Pelatihan Guru Matang. Dibuka pada tahun 1913, rumah bangsawan Melayu Taiping, Ngah Ibrahim menjabat sebagai perguruan tinggi pelatihan guru pertama di Malaya hingga dipindahkan ke Tanjung Malim sembilan tahun kemudian dan diberi nama Sultan Perak pada saat itu.

Sejarah UPSI seperti yang kita kenal sekarang dimulai pada tahun 1922 ketika universitas tersebut kemudian dikenal sebagai Sultan Idris Training College (SITC). Itu ditetapkan oleh wakil direktur sekolah Melayu, RO Winstedt sebagai perguruan tinggi pelatihan untuk guru Melayu. Dinamai setelah mendiang Sultan Idris Murshidul Azam Shah , Sultan Perak ke-28, perguruan tinggi ini dibuka pada 29 November 1922 oleh sekretaris utama Negara Federasi Melayu, Sir George Maxwell .

Aturan instruksional awal mengharuskan siswa untuk menyelesaikan kursus tiga tahun pelatihan di mana keterampilan tradisional dan aritmatika diajarkan. Dengan diadopsinya Undang-undang Pendidikan 1957 berdasarkan rekomendasi dari Laporan Komite Pendidikan 1956 (lebih dikenal sebagai Laporan Razak), kursus pelatihan diperpanjang menjadi lima tahun dan mata pelajaran baru diperkenalkan. SITC juga secara resmi

dikenal dengan nama Melayu , Maktab Perguruan Sultan Idris (Inggris: Sultan Idris Teachers College) atau MPSI.

Pada tahun 1976, MPSI menjadi pendidikan bersama dengan penerimaan gelombang pertama dari 150 siswa perempuan. Pada tahun 1987, MPSI ditingkatkan dan diganti namanya menjadi Institut Perguruan Sultan Idris (Bahasa Inggris: Sultan Idris Teachers Institute) atau IPSI dan kursus baru tersedia untuk menghasilkan gelar yang diberikan oleh Universiti Pertanian Malaysia (sekarang dikenal sebagai Universiti Putra Malaysia).

UPSI memiliki dua kampus, Kampus Sultan Abdul Jalil Shah (KSAJS) dan Kampus Sultan Azlan Shah (KSAS). Kampus utama berada di atas lahan seluas 300 hektar di kota Tanjung Malim yang melintasi perbatasan negara bagian Perak dan Selangor . Kampus baru berada di atas lahan seluas 800 acre (3.2 km²) di kota baru Proton City , 5 kilometer dari kampus saat ini.

2.10 Profil Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia

Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) didirikan pada tanggal 1 Mei 1997 di bawah Ordo Universiti Pendidikan Sultan Idris (Korporasi) 1997 dan Ordo Universiti Pendidikan Sultan Idris (Kampus) 1997 melalui Lembaran Negara PU (A) 132 & 133 tanggal 24 Februari 1997. Terletak di Tanjung Malim, Perak Darul Ridzuan. UPSI memiliki dua kampus yaitu Kampus Sultan Abdul Jalil Shah (KSAJS) dan Kampus Sultan Azlan Shah

(KSAH) yang memiliki keunikan dalam hal kepemimpinan pendidikan berdasarkan kemegahan sejarah dan memimpin perubahan global.

UPSI berkomitmen untuk membawa perubahan dalam pendidikan dengan menyebarkan pengetahuan melalui proses belajar mengajar, penelitian, publikasi, negosiasi dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang unggul di tingkat domestik dan internasional.

2.11 Logo Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia



(<https://iconape.com/upsi-logo-logo-icon-svg-png.html>)

2.12 Makna Logo Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia

Dua lingkaran logo UPSI menandakan ketekunan, ambisi dan dedikasi. Semboyan suci Universitas dan tahun berdirinya terukir di lingkaran luar berwarna biru. Lingkaran dalam berwarna merah memiliki motif bunga, keris, alamp, molekul kuning, dan buku putih, yang semuanya mewakili kualitas yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi universitas.

1. Nama Universitas

Nama Universitas tersedia dalam dua bahasa, Melayu (Melayu dan Jawi) dan Inggris. Di sisi kiri logo terdapat tulisan Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) yang dicetak dengan jenis huruf Trajen Pro Small Cap dalam bahasa Melayu ditulis dengan warna biru untuk mengiringi dan menyeimbangkan logo. Logo tergantung pada jenis logo. Dalam bahasa Melayu, nama universitas ditonjolkan dengan ukuran huruf yang menunjukkan jiwa nasionalisme.

Nama Universitas ditulis dengan huruf Jawi berwarna merah dan terletak di bawah jenis logo utama. Tulisan Jawi merupakan warisan etnik dan UPSI bertekad untuk mempertahankan dan meneguhkan warisan tulisan Jawi di masa depan.

Di bawah garis halus tersebut, nama universitas tersebut dinyatakan dalam bahasa Inggris yaitu Universitas Pendidikan Sultan Idris (SIEU). Di dunia yang mengglobal, penting untuk memperkenalkan UPSI dengan nama yang dapat dipahami oleh komunitas dunia. Dalam bahasa Inggris dikarakteristikan sebagai strategi untuk merubah persepsi masyarakat terhadap universitas.

2. Warna biru

Warna biru melambangkan kesetiaan, profesionalisme dan etika yang tidak terbelenggu dalam memenuhi misi dan tujuan UPSI.

3. Warna Kuning

Warna kuning melambangkan keikhlasan dan integritas dalam menjalankan kewajiban yang dipercayakan kepada Universitas.

4. Warna merah

Merah menggambarkan citra Universitas yang menonjol, dominan, aktif dan progresif serta nilai-nilai luhur yang sangat penting dalam mencapai visi Universitas.

5. Motto

Motto SITC “Pengetahuan Suluh Budiman” atau “Pengetahuan adalah Suar dari Karakter Murni” dipertahankan bahkan setelah UPSI didirikan. Moto tersebut menyoroti aspirasi Universitas dalam memperkaya dan menanamkan pengetahuan. Obor yang menyala melambangkan kekuatan pengetahuan yang tidak terbatas yang menyala di setiap makhluk hidup dan membimbing orang menuju kehidupan yang lebih baik dan lebih memuaskan. Tidak ada yang lebih murni dari pada keinginan membara untuk mengejar pengetahuan.

6. Titik Kuning

Dua titik kuning pada logo UPSI melambangkan tekad SITC dan UPSI untuk memegang teguh sumpah dan sumpah motto “Pengetahuan adalah Suar dari Karakter Murni”.

7. Bentuk Arabesque

Bunga delapan kelopak dengan motif Islami mencerminkan kemurnian pengetahuan, pendidikan, ketulusan dan tanggung jawab. Ini juga

mewakili delapan elemen dalam filosofi Universitas, yaitu Kesalehan, Kebijakan, Kebudayaan, Peradaban, Kemanusiaan, Masyarakat, Nasionalisme dan Keunggulan.

8. Keris

Keris merupakan simbol kewibawaan dan tanggung jawab yang dianugerahkan kepada UPSI sebagai pusat penghasil pengetahuan di bidang pendidikan, seni, musik, bahasa, sastra, serta iptek.

9. Lampu

Lampu mewakili sejarah unik dan pendirian universitas yang dimulai dengan SITC. Pelita menandakan sinar ilmu yang menyinari jiwa bangsa kita. Diharapkan melalui penelitian dan eksperimen, sinar pengetahuan ini terus berkembang.

10. Molekul

Molekul tersebut merepresentasikan upaya Universitas dalam menghasilkan individu yang aktif dan progresif dalam bidang iptek melalui penerapan filosofinya.

11. Buku

Buku tersebut menandai karakteristik UPSI sebagai lembaga pembelajaran profesional yang condong ke arah pengetahuan.

12. Tiga Lingkaran Bundar

Lingkaran biru, kuning dan putih melambangkan fungsi utama UPSI: Mengajar, melakukan penelitian dan memberikan layanan kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, kombinasi simbol, bentuk, motif, dan warna dalam logo Universitas menggambarkan profil unik dan profesional UPSI sebagai lembaga pendidikan tinggi. Hal ini juga memberi UPSI citra perusahaan yang mendalam yang mencerminkan kualitas, kompetensi, dan keteguhannya.

2.13 Fakultas Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia

Di Universitas, terdapat 8 fakultas yang menawarkan 32 program studi. Para fakultas adalah Fakultas Bahasa, Fakultas Musik dan Seni, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Kognitif dan Humaniora, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, dan Fakultas Ilmu Olahraga.

Pada awal berdirinya, hanya ada empat fakultas yang menawarkan sepuluh program studi. Para fakultas adalah Fakultas Bahasa, Fakultas Ilmu Sosial dan Seni, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ilmu Kognitif dan Humaniora. Jumlah program meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002, dua fakultas baru didirikan yang Fakultas Bisnis dan Ekonomi dan Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga menciptakan total enam fakultas dengan 19 program studi pada tingkat pertama.

Kenaikan ini mencerminkan perubahan besar dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan akademik dan meningkatnya jumlah siswa. Fakultas Ilmu Sosial dan Seni kemudian bernama Fakultas Seni dan Musik sedangkan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan Fakultas Ilmu Olah

Raga didirikan. Saat ini, UPSI memiliki delapan fakultas dengan 32 program studi.

2.14 Informasi Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia

Selain kelas belajar, ruang kuliah, laboratorium, dan fasilitas umum lainnya, UPSI memiliki pusat-pusat dan lembaga sebagai berikut:

1. Institute of Graduate Studies
2. Institute of Civilization Melayu
3. university Press
4. Health Centre
5. Islamic Centre
6. Pusat Cocurriculum
7. Pusat Aminuddin Baki Global Education
8. Penelitian Management Centre
9. Anak Nasional Development Research Centre
10. Sport Centre
11. Informasi & Komunikasi Teknologi (ICT) Centre
12. Pusat Pendidikan Teknologi & Multimedia
13. Audit Internal Satuan
14. Pusat Program Luar (PPL)
15. Pusat Urusan Pengembangan Kewirausahaan & Konsumerisme

Kampus utama terletak di situs hektar 80 di kota Tanjung Malim yang melintasi kedua Perak dan Selangor perbatasan negara. Sebuah kampus

baru saat ini sedang dibangun di situs 800-acre (3,2 km²) di kota baru Proton Kota, 5 kilometer jauhnya dari kampus saat ini.

2.15 Visi, Misi dan Motto Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia

2.15.1 Visi

"Pemimpin dalam kreativitas dan inovasi Sains dan Matematika"

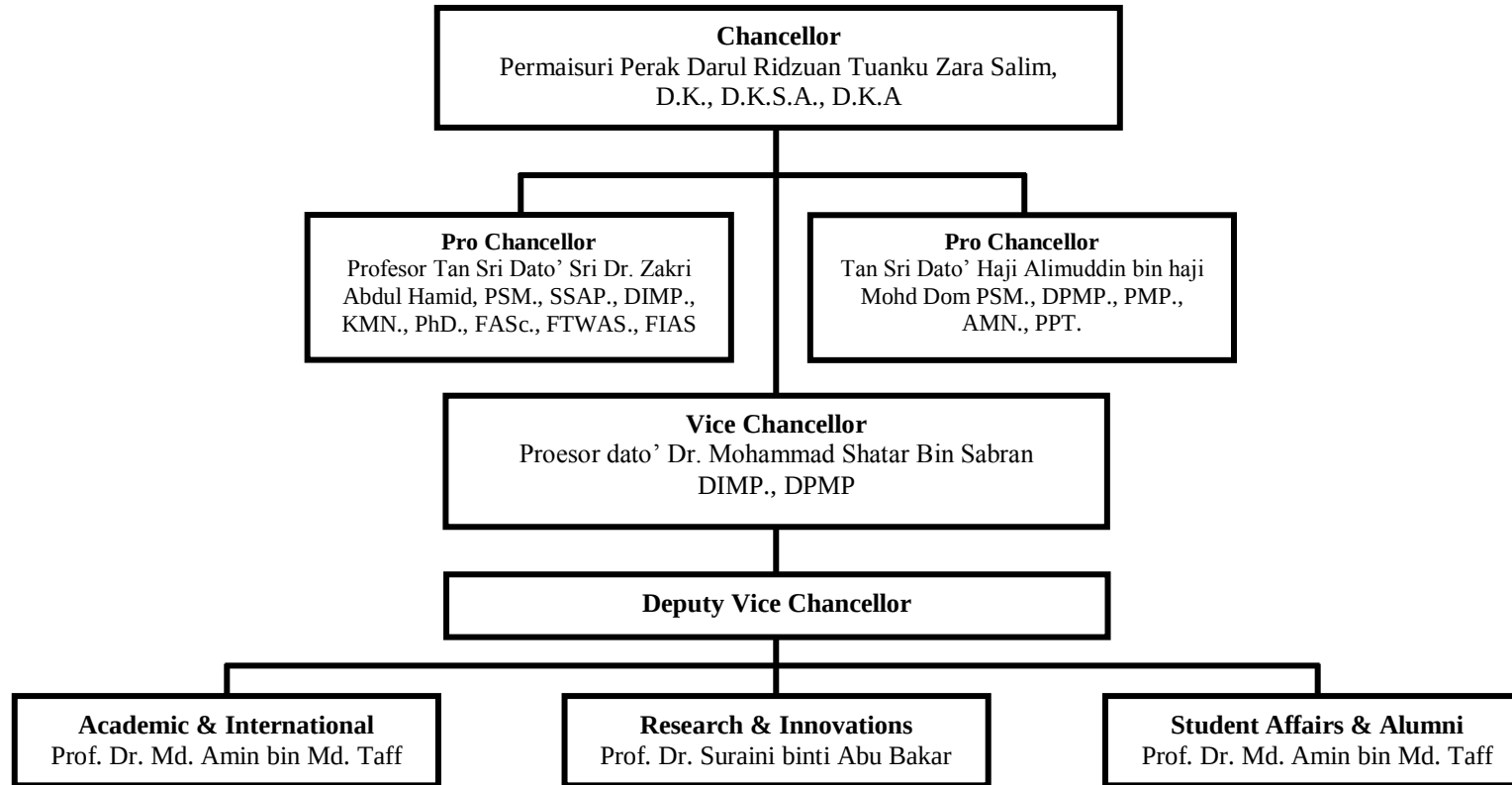
2.15.2 Misi

Menjadikan Fakultas Sains dan Matematika sebagai Fakultas terkemuka dalam Sains dan Matematika melalui penelitian dan pendidikan yang kreatif dan inovatif.

2.15.3 Motto

"Memelihara Pikiran yang Kreatif dan Inovatif."

2.16 Struktur Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia



2.17 Filosofi Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia

Keyakinan pertama, fungsi perguruan tinggi tidak hanya untuk mengelola program pelatihan, tetapi yang terpenting adalah melaksanakan suatu proses pendidikan menuju pembangunan dan penegakan peradaban, baik secara eksplisit maupun implicit.

Kedua, Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) adalah perpanjangan dari kontinum tradisi pendidikan guru yang hampir sama identiknya dengan penanaman universitas atas keunggulan dan prestasi selama sembilan dekade;

Mengukuhkan dirinya dengan panji sumbangan bagi sejarah bangsa, UPSI juga harus sadar bahwa ia harus tetap hidup di tengah perubahan yang pesat.

Jadi, untuk mencapai tujuan utamanya dalam menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu memenuhi kebutuhan bangsa akan sumber daya manusia yang kompeten, UPSI berkomitmen untuk mengembangkan potensi dan keahlian staf siswa sehingga mereka memiliki kualitas sebagai berikut:

1. Memiliki keyakinan dan keyakinan yang tidak diragukan, kesadaran akan kemurnian kebijaksanaan dan pengetahuan, bijaksana dan ikhlas, manusiawi dan mulia;
2. Patriotik, nasionalis, liberal serta berwawasan luas dalam budaya, agama dan isu global.

Tujuan akhir Universitas adalah membentuk komunitasnya terutama mahasiswanya menjadi individu yang seimbang dalam aspek fisik, emosional, spiritual, dan kecerdasan. Universitas berusaha keras untuk

menciptakan individu yang mampu memainkan perannya dan bertanggung jawab kepada masyarakat, negara, dan dunia.

UPSI menyadari pentingnya piety, kebijaksanaan, kebudayaan, peradaban, kemanusiaan, masyarakat, dan nasionalisme dalam mencapai tujuannya. Untuk memastikan keunggulan, Universitas mengharapkan kepatuhan yang ketat pada kejujuran dan integritas dalam semua aspek aktivitasnya.

2.18 *The Mace* Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia

Gada awalnya adalah senjata yang didesain ulang sebelum menjadi simbol pangkat dan kekuasaan. Pada 19 Maret 1952, Council of Rulers telah menganugerahkan Gada kepada Dewan Legislatif. Alhasil, saat ini setiap negara bagian di tanah air memiliki Mace sendiri-sendiri, termasuk lembaga pendidikan tinggi. Gada merupakan simbol kekuatan Universitas untuk menganugerahkan gelar wisuda.

Pada tanggal 18 Desember 1998, UPSI telah mengatur agar Mace dibuat dari bahan sterling silver (p25ag) dengan ketebalan 225G (gauge) dan panjang 105 cm. Sebagai lambang kemegahan, Gada dianugerahkan oleh Duli Yang Maha Mulia Seri Paduka Baginda Yang di Pertuan Agong sehubungan dengan pelantikan Duli Yang Maha Mulia Raja Permaisuri Perak Darul Ridzuan, Tuanku Bainun D.K., D.M.N. sebagai Kanselir pertama UPSI, pada Upacara Konvokasi pertama Universitas pada tanggal 4 Desember 1999.

Gada digunakan selama acara formal seperti upacara pertemuan dan acara-acara khusus yang dipimpin oleh Kanselir. Gada menandakan otoritas tertinggi Kanselir sebagai Kepala Universitas. Obor, yang diukir di ujung atas gada menandakan peran utama Universitas sebagai suar cahaya yang menyebarkan pengetahuan ke seluruh wilayah. Nama Universitas diukir di ujung bawah gada dalam aksara Arab.

Di kepala gada terukir lencana Malaysia yang menandakan bahwa lembaga tersebut berada di bawah naungan pemerintah federal. Terdapat pula emblem yang merepresentasikan identitas dan fungsi Universitas. Di bagian bawah kepalanya tertanam motif ukiran pena, melambangkan pemikiran intelektual, penelitian dan pencarian kebenaran.

Tubuh tongkat gada memiliki tiga bagian yang mewakili tiga jenjang pendidikan - Sekolah Dasar, Menengah dan Tersier. Bagian ini juga mewakili tiga jenjang pendidikan tinggi, Gelar, Magister dan Doktor. Ada motif kembang sepatu, bunga nasional Malaysia, di sepanjang bar.

Ujung bawahnya ditata dengan ukiran menyerupai awan menyebar yang disebut 'Batil'. Ini menunjukkan bahwa Universitas bercita-cita untuk berkembang dan memantapkan dirinya sebagai pembangkit tenaga pengetahuan, dan pada saat yang sama melestarikan nilai-nilai dasar dan keyakinan yang tidak terbelenggu terhadap Tuhan.

Gada awalnya adalah senjata yang didesain ulang sebelum menjadi simbol pangkat dan kekuasaan. Pada 19 Maret 1952, Council of Rulers telah menganugerahkan Gada kepada Dewan Legislatif. Alhasil, saat ini setiap

negara bagian di tanah air memiliki Mace sendiri-sendiri, termasuk lembaga pendidikan tinggi. Gada merupakan simbol kekuatan Universitas untuk menganugerahkan gelar wisuda.

Pada tanggal 18 Desember 1998, UPSI telah mengatur agar Mace dibuat dari bahan sterling silver (p25ag) dengan ketebalan 225G (gauge) dan panjang 105 cm.

Sebagai lambang kemegahan, Gada dianugerahkan oleh Duli Yang Maha Mulia Seri Paduka Baginda Yang di Pertuan Agong sehubungan dengan pelantikan Duli Yang Maha Mulia Raja Permaisuri Perak Darul Ridzuan, Tuanku Bainun D.K., D.M.N. sebagai Kanselir pertama UPSI, pada Upacara Konvokasi pertama Universitas pada tanggal 4 Desember 1999.

Gada digunakan selama acara formal seperti upacara pertemuan dan acara-acara khusus yang dipimpin oleh Kanselir. Gada menandakan otoritas tertinggi Kanselir sebagai Kepala Universitas. Obor, yang diukir di ujung atas gada menandakan peran utama Universitas sebagai suar cahaya yang menyebarkan pengetahuan ke seluruh wilayah. Nama Universitas diukir di ujung bawah gada dalam aksara Arab.

Di kepala gada terukir lencana Malaysia yang menandakan bahwa lembaga tersebut berada di bawah naungan pemerintah federal. Terdapat pula emblem yang merepresentasikan identitas dan fungsi Universitas. Di bagian bawah kepalanya tertanam motif ukiran pena, melambangkan pemikiran intelektual, penelitian dan pencarian kebenaran.

Tubuh tongkat gada memiliki tiga bagian yang mewakili tiga jenjang pendidikan - Sekolah Dasar, Menengah dan Tersier. Bagian ini juga mewakili tiga jenjang pendidikan tinggi, Gelar, Magister dan Doktor. Ada motif kembang sepatu, bunga nasional Malaysia, di sepanjang bar.

Ujung bawahnya ditata dengan ukiran menyerupai awan menyebar yang disebut 'Batil'. Ini menunjukkan bahwa Universitas bercita-cita untuk berkembang dan memantapkan dirinya sebagai pembangkit tenaga pengetahuan, dan pada saat yang sama melestarikan nilai-nilai dasar dan keyakinan yang tidak terbelenggu terhadap Tuhan.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 *Public Relations*

Public Relations di Indonesia sering diartikan sebagai “Hubungan Masyarakat”. Semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang menjalin kontak pada dasarnya disebut hubungan masyarakat. Namun sebenarnya pengertian ini tidak terlalu tepat meskipun tidak sepenuhnya salah. *Public Relations* atau hubungan masyarakat merupakan bagian yang penting keberadaanya dalam sebuah organisasi baik perusahaan maupun instansi (pemerintahan/swasta). *Public Relations* mempunyai peranan atau fungsi dalam menciptakan kerjasama antara dua pihak atau lebih, menjalin hubungan yang harmonis serta membentuk dan mendukung kegiatan perusahaan.

Public Relations adalah bagian dari suatu manajemen yang berfungsi untuk menilai sikap publik, menjelaskan kebijakan dan tata cara seseorang atas organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan sesuatu program kegiatan untuk meraih pengertian dan dukungan publik.

Menurut **Jefkins** dalam bukunya **Public Relations** mengenai definisi Public Relations Adalah :

Public Relations adalah keseluruhan bentuk komunikasi yang terencana, baik itu keluar maupun kedalam, yakni antara organisasi dan publiknya, dalam rangka mencapai tujuan yang spesifik atas dasar adanya saling pengertian.

Definisi diatas menyatakan bahwa Kegiatan *Public Relations* merupakan semua bentuk komunikasi yang sasarannya adalah publik yang berada didalam dan diluar organisasi dengan landasan saling pengertian sehingga tercipta hubungan yang harmonis dalam rangka mencapai tujuan yang spesifik.

3.2 Manfaat Menjalin Kerjasama

Ada banyak manfaat yang akan didapatkan apabila kita memutuskan untuk melakukan kerjasama dengan pihak luar negeri. Manfaat tersebut antara lain adalah:

1. Manfaat secara politik. Kerjasama pendidikan dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan kebijakan politik dan hubungan luar negeri yang di abdikan untuk kepentingan nasional, terutama untuk kepentingan pembangunan di bidang pendidikan.
2. Manfaat secara ekonomi. Kerjasama pendidikan dengan luar negeri dapat diupayakan untuk menunjang dan meningkatkan pembangunan ekonomi nasional.
3. Manfaat sosial-budaya. Kerjasama dapat digunakan untuk menunjang upaya pembinaan dan pengembangan nilai-nilai sosial budaya bangsa dalam upaya penanggulangan terhadap setiap bentuk ancaman, tantangan, hambatan, gangguan internasional, dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.

4. Dapat digunakan untuk meningkatkan peranan dan citra Indonesia di forum internasional dan hubungan antar negara serta kepercayaan masyarakat internasional.
5. Dapat digunakan untuk meningkatkan alih teknologi yang relevan yang telah dihasilkan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan penelitian internasional.
6. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri.

3.3 Prinsip dan Persyaratan Kerjasama

Penyelenggaraan kegiatan kerjasama antara perguruan tinggi Indonesia dan perguruan tinggi atau institusi di luar negeri harus memenuhi syarat dan ketentuan hukum nasional dan internasional yang berlaku. Selain itu, kerjasama tersebut juga harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kerjasama yang dilakukan harus mendukung pembangunan nasional dan mempunyai sumbang dalam pengembangan daya saing bangsa.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan kerjasama harus menjunjung kesetaraan dan saling menghormati
3. Pelaksanaan kerjasama harus dilakukan engan kreatif, inovatif dan saling bersinergi untuk saling mengisi sehingga mempunyai nilai tambah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Masing-masing pelaku kerjasama harus mendapatkan manfaat yang setara sehingga kegiatan dapat terlaksana secara keberlanjutannya, dan

5. Kerjasama yang dilakukan juga harus mempertimbangkan keberagaman, baik lintas daerah, nasional atau negara.

Untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri, beberapa persyaratan umum dan persyaratan khusus juga harus diperhatikan.

Persyaratan umum yang harus diperhatikan adalah:

1. Tidak ada ikatan politik dalam perjanjian kerjasama tersebut.
2. Berlandaskan pada asas kemitraan yang sejajar dan tidak semata-mata mencari keuntungan.
3. Harus tersedianya tenaga pendamping, tenaga pengelola, dan sarana/fasilitas pendukung di perguruan tinggi.
4. Adanya kejelasan kegiatan program; program-program kerjasama harus selaras dengan arah kebijakan pendidikan tinggi secara umum, dan sesuai dengan rencana strategis perguruan tinggi.
5. Adanya kejelasan sumber dana untuk pembiayaan kegiatan kerjasama, dan
6. Adanya kontribusi positif dari program/kegiatan kerjasama; kerjasama dilakukan dengan asas saling menguntungkan dan kebersamaan.

3.4 Tahapan Menuju Kerjasama

Melakukan kerjasama dengan mitra luar negeri adalah hal yang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dan kadang-kadang tidak terlalu mudah atau cepat. Dalam merintis kerjasama, komunikasi yang baik dan kesabaran bisa menjadi salah satu

kuncinya. Tahapan-tahapan dalam merintis kerjasama internasional dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap penjajagan

Universitas Bina Darma Palembang melakukan pembicaraan awal dengan perguruan tinggi/lembaga di luar negeri yang potensial untuk menjadi mitra kerjasama mengenai rencana pengembangan kerjasama antara kedua belah pihak. Dalam tahapan ini, pembicaraan awal bisa dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi maupun perorangan yang mewakili kedua belah pihak. Pembicaraan dilakukan via email atau secara langsung dengan perguruan tinggi/lembaga luar negeri yang ingin dituju.

2. Tahap pengusulan

Apabila sudah ada kesepakatan dengan perguruan tinggi luar negeri, maka Universitas Bina Darma Palembang bisa mengajukan usulan kerjasama kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan melampirkan :

1. Program rencana kerjasama yang lengkap
2. Dokumen pendukung lainnya.
3. Direktorat Jenderal Pendidikan TInggi akan mengevaluasi kelayakan dari usulan program kerjasama tersebut.

4. Tahap persetujuan

Pada tahap ini, persetujuan oleh DIKTI akan dibedakan menjadi kerjasama yang memerlukan dana serta kemudahan dari pemerintah dan kerjasama yang tidak memerlukan dana dan kemudahan dari pemerintah. Apabila di

dalam perjanjian kerjasama memerlukan dana pemerintah, dana pemerintah asing dan kemudahan lainnya, usulan kerjasama yang memenuhi persyaratan akan diteruskan kepada Menteri, akan diproses kepada instansi terkait untuk mendapatkan rekomendasi. Setelah mendapatkan rekomendasi tersebut, selanjutnya Memorandum of Understanding (MoU) dapat ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Bagi kerjasama yang tidak memerlukan dana bantuan ataupun kemudahan dari pemerintah, persetujuan hanya cukup diberikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Selanjutnya perguruan tinggi dapat menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dan dilaporkan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

3.5 Tujuan Universitas Bina Darma Menjalin Kerjasama

Internasionalisasi perguruan tinggi didefinisikan sebagai sebuah proses di perguruan tinggi yang mengintegrasikan komponen internasional ke dalam tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan (termasuk pengembangan kurikulum dan inovasinya; pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan dan perluasan program studi; pemanfaatan bantuan teknologi untuk pembelajaran, pelatihan budaya, pendidikan untuk mahasiswa internasional; dan penelitian/publikasi bersama).

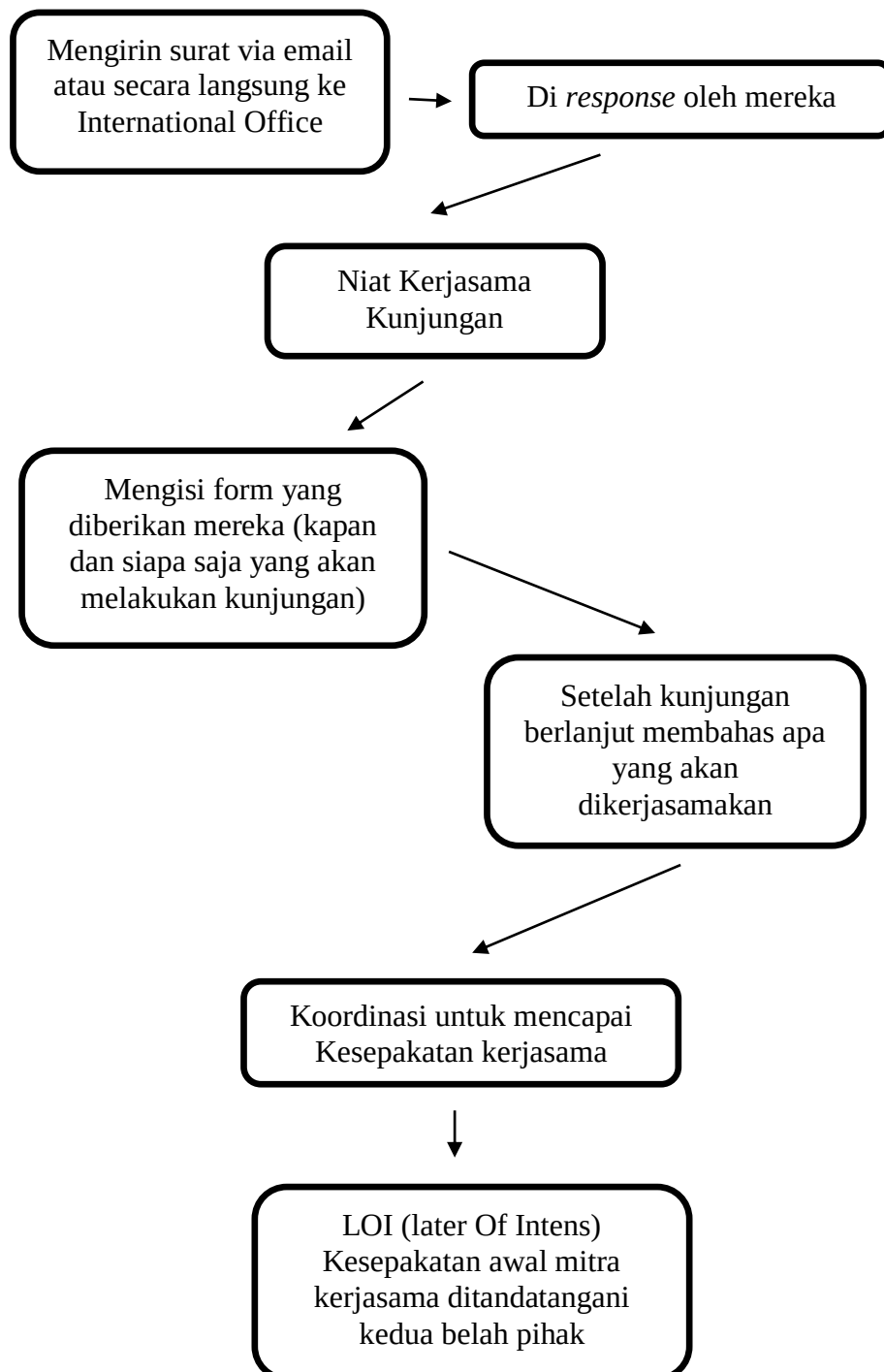
Adapun di UBD sendiri, tujuan internasionalisasi yang menjadi dasar kegiatan dan mungkin juga bisa dijadikan sebagai contoh bagi perguruan tinggi dalam rangka internasionalisasi perguruan tinggi adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan sehingga setara dengan kualitas pendidikan Internasional.
2. Meningkatkan kualitas penelitian sehingga hasil-hasil penelitian dapat diakui dunia internasional.
3. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf akademik dan peneliti.
4. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas lulusan.
5. Meningkatkan reputasi universitas di mata dunia internasional dan mendapatkan keuntungan finansial dengan datangnya mahasiswa asing serta penggunaan hasil-hasil penelitian UBD.
6. Merespon tuntutan pasar tenaga kerja yang berkualitas di dunia internasional sehingga lulusan UBD tidak hanya berkiprah di dalam negeri namun diharapkan dapat berkarya dan bersaing di luar negeri.

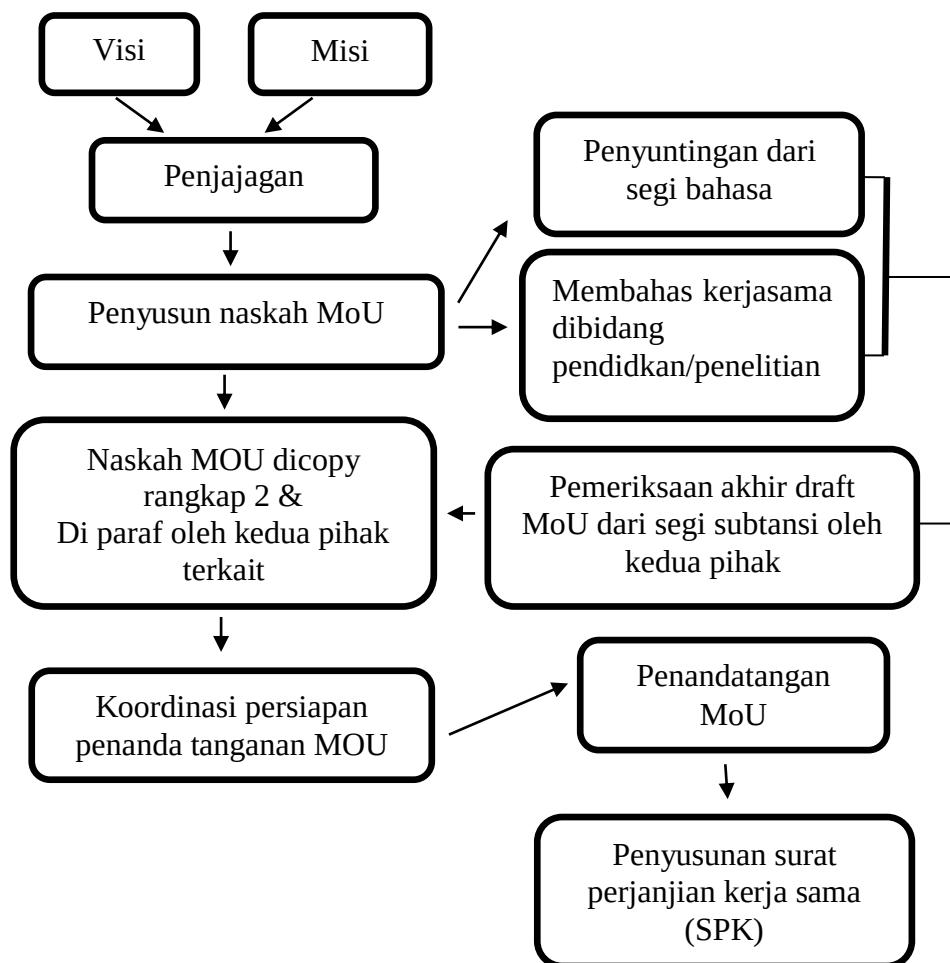
Sesuai dengan tujuan tersebut, Universitas Bina Darma Palembang berupaya untuk mempercepat ketercapainnya melalui pengembangan kerjasama dengan insitusi luar negeri secara lebih luas baik secara kuantitas (jumlah kerjasama) maupun jenis kerjasama dengan institusi luar negeri.

3.6 Prosedur

Berikut ini adalah bagan alir yang umumnya berlaku dalam proses kerjasama dengan mitra luar negeri:



3.7 Prosedur MoU



3.8 Kerjasama UBD Palembang dengan Mitra Luar Negeri

Pada tahun 2015- 2016 Universitas Bina Darma Palembang bekerja sama dengan Vietnam Prof. Dr. Vo Van, Thailand Vasson Kittikul. Pada tahun 2019-2024 yg masihh aktif saat ini Universitas Bina Darma Palembang bekerjasama dengan Korea PT. Cyber Edu Inkor Pada tanggal 20 Februari 2015 – 20 Februari 2018 Universitas Bina Darma Palembang bekerjasama dengan Malaysia dengan Prof. Datuk IR. DR. Wahid Omar of Universiti Teknologi Malaysia (UTM).

3.9 Hasil Pelaksanaan Kunjungan Industri

Dari Pelaksanaan Kunjungan Industri (KI) yang telah ditulis penulis laksanakan di Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia. Puji syukur telah terlaksanakan sesuai dengan ilmu penulis dapatkan selama proses belajar dibangku perkuliahan meskipun ada beberapa rencana program kerja yang tidak bisa terlaksana.

Hal ini disebabkan karena sempitnya waktu dan kegiatan lain di perkuliahan yang harus dikerjakan dan masih kurangnya kemampuan penulis untuk mengangkat rencana program kerja tersebut.

3.10 Hasil Nyata Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Hasil yang tampak nyata dari Kunjungan Industri (KI) yang telah ditulis penulis laksanakan di Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia adalah setelah menyelesaikan kurang lebih 5 hari, penulis sudah mendapatkan ilmu baru tentang budaya dan bagaimana membina kerjasama dengan universitas luar negeri. Selain itu, penulis juga dapat mengetahui pentingnya komunikasi dalam meningkatkan kerjasama dengan Universitas luar negeri, contohnya saling mengirim email dan melakukan kegiatan kunjungan industri.

BAB IV

SIMPULAN & SARAN

4.1 Kesimpulan

Membangun kerjasama antarnegara bukanlah hal yang mudah dikarenakan banyaknya keterbatasan yang dapat menghambat dalam proses pembangunan kerjasama. Setiap negara memiliki bahasa, budaya, dan perspektif yang berbeda-beda. Adakalanya beberapa negara tertentu yang sangat jelas ingin bersaing dan tidak mau menjalin hubungan kerjasama dengan negara manapun. Melalui komunikasi internasional bisa membina dan membangun kerjasama yang baik. *Public Relations* sebagai salah satu sarana dalam membina kerjasama antar negara.

4.2 Saran

Hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah penulis jalani selama 5hari. Maka penulis memberikan saran yaitu, meningkatkan hubungan *external relations*, terutama dalam membina hubungan dengan universitas antar negara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Mochamad Soelhi. 2009. Komunikasi Internasional, Perspektif Jurnalistik Bandung:
Simbiosis Rekatama Media
- Jefkins, Frank. 2004. *Public Relations*, Edisi Kelima. Jakarta:
Erlangga
- Liliweri, Alo. 2003. Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar

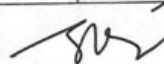
Internet

- <https://medium.com/@cindytiarudianto/2019>
- <https://mattanews.co/2018>
- <https://www.beritasatu.com/jaja-suteja/nasional/2019>
- <https://www.upsi.edu.my/about-upsi/>
- <https://www.binadarma.ac.id/>

 ISO 9001: 2000	FORMULIR PENILAIAN PKL	Nomor Dok	: FRM/ PKL/01
		Nomor Revisi	: 00
		Tgl. Berlaku	: 1 Februari 2017
		Klausa ISO	: 7.5

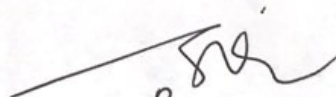
NAMA MAHASISWA : Muthia Nabiah
 NIM : 171910032
 FAKULTAS : Ilmu Komunikasi
 PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
 JUDUL LAPORAN PKL : Komunikasi Internasional dalam Perspektif PR untuk membina kergasama antara fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Dharma Palembang dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia
 LOKASI PKL : Universitas pendidikan Sultan Idris Malaysia

PENILAIAN AKTIVITAS PELAPORAN

NO	KOMPONEN	BOBOT (B)	NILAI (N)	N X B
1	Kesesuaian Format Laporan Dengan Pedoman	1	85	85
2	Orisinalitas Tulisan	1	85	85
3	Penguasaan Teori	1	85	85
4	Penguasaan Materi dan Isi Tulisan	6	85	510
5	Kesesuaian Laporan dengan Kegiatan PKL	1	85	85
Total Nilai Pelaporan (TNP)				85
Tanda Tangan Dosen Pembimbing PKL				

Total Nilai	Total Nilai Lapangan* (Bobot 30%)		Total Nilai Pelaporan (Bobot 70%)		Total Nilai	
	Angka	Huruf	Angka	Huruf	Angka	Huruf
			85	A		

Palembang, 5/12/20
 Dosen Pembimbing,


 (Rahma Santia 2.)

NB:

- ❖ Sesuai dengan form penilaian lapangan yang dilampirkan
- Form penilaian ini harap segera dikembalikan sesuai dengan batas akhir entry nilai PKL, apabila melewati batas tersebut maka nilai mahasiswa yang bersangkutan tidak akan tercantum pada KHS dan akan diinput di semester yang akan datang.

LEMBAR KONSULTASI PKL

Nama : Muthia Nabilah
NIM : 171910032
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Internasional dalam Perspektif PR untuk Membina Kerjasama antara Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia
Dosen Pembimbing : Rahma Santi Zinaida, M.I.Kom.

NO.	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
	3 - Nov - 2020	Acc judul	se
	19 - Nov - 2020	Bab 1 & 2 Perbaikan penulisan	se
	25 - Nov - 2020	lengkap bab 3	se
	1 - Des - 2020	Acc akhir (85) A	se

LAMPIRAN KEGIATAN



Bandara Udara Changi Singapura



Gotong Royong di Kampung Kelawar



Wacana Ilmu dan Budaya di University Pendidikan Sultan Idris Malaysia



Di University Pendidikan Sultan Idris Malaysia



Kegiatan Gotong Royong di Kampung Kelawar



Kegiatan Lomba Games Bersama Anak-Anak kampong Kelawar



Sarapan di Asrama Kolej



Foto bersama di Kampung Kelawar Setelah melakukan Kegiatan



Sarapan Pagi di Asrama Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia